

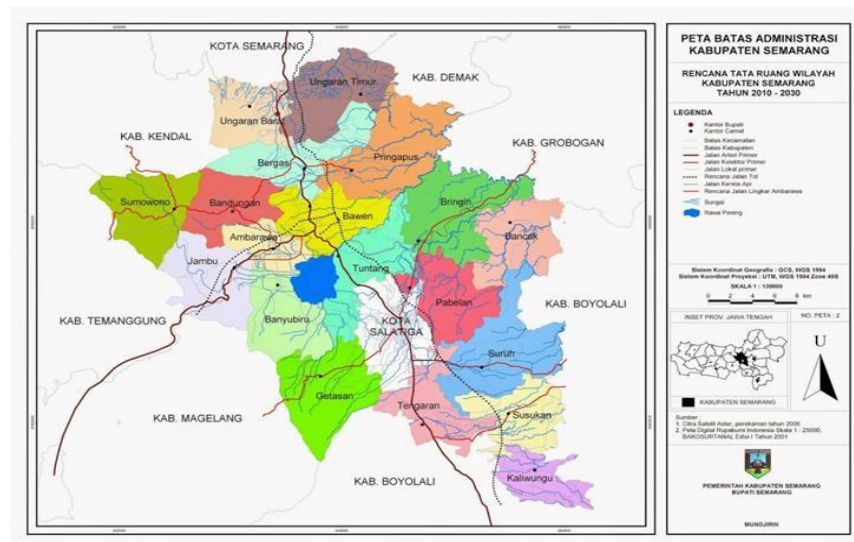
BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SEPAKUNG, KECAMATAN BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah terletak di tengah pulau Jawa yang berbatasan dengan Samudera Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, laut Jawa di sebelah utara, Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, dan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah tahun 2022 adapun jumlah penduduk yaitu 37.032.410 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 16.614.868 dan perempuan 18.417.542 orang. Sedangkan untuk luas wilayah Jawa tengah yaitu 32.800,69 km².

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Semarang



Sumber: RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2016-2023

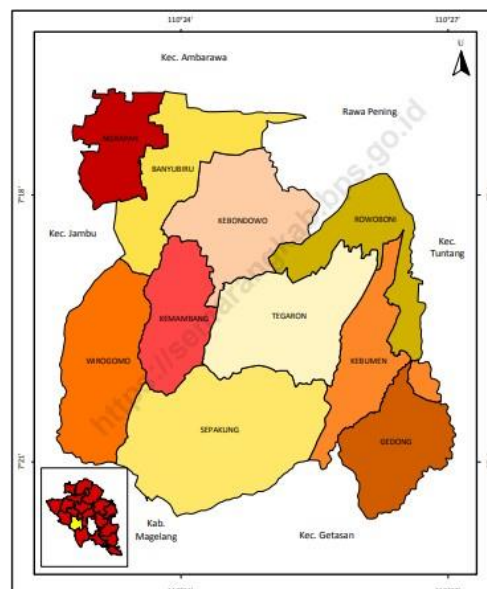
Adapun visi dari Kabupaten Semarang yaitu “Bersatu, Berdaulat, Berkepribadian, Sejahtera, dan Mandiri (BERDIKARI), dengan Semangat Gotong Royong, Berdasarkan Pancasila dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika”. Sedangkan Misi dari Kabupaten Semarang yaitu:

“(1) Meningkatkan kualitas SDM unggul yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berkepribadian serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. (2) Meningkatkan kemandirian perekonomian daerah yang berbasis pada Industri, Pertanian, Pariwisata (INTANPARI), perdagangan, jasa sektor lain yang berwawasan lingkungan. (3) Meningkatkan pemerintahan yang baik, bersih, demokratis, dan bertanggung jawab, didukung oleh aparatur yang kompeten dan profesional. (4) Meningkatkan pemerataan pembangunan guna menunjang pengembangan wilayah, penyediaan pelayanan dasar dan pertumbuhan ekonomi daerah. (5) Meningkatkan kepastian hukum, penegakan HAM, mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan. (6) Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya (7) Meningkatkan pemberdayaan pemuda, olahraga serta melestarikan seni dan budaya lokal.”

2.2. Gambaran Umum Kecamatan Banyubiru

Kecamatan Banyubiru adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang. Luas wilayah Kecamatan Banyubiru yaitu 54,51 km² yang terdiri dari 10 desa, 89 dusun, 314 RT, dan 105 RW. Dalam menjalankan tugas pemerintahannya Kecamatan Banyubiru dipimpin oleh camat yang dibantu dengan beberapa perangkat desa. Jumlah perangkat desa di Kecamatan Banyubiru sebanyak 10 Kepala Desa, 10 Kepala Dusun, 20 Kasi, 30 Kaur, dan 10 staf teknis yang tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Banyubiru.

Gambar 2. 2 Peta Administrasi Kecamatan Banyubiru



Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2023

Wilayah Kecamatan Banyubiru memiliki jarak 22 kilometer dari ibukota Kabupaten Semarang. Batas wilayah Kecamatan Banyubiru yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Jambu, dan Kabupaten Magelang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ungaran Timur

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Getasan dan Kabupaten Magelang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Jambu.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
1	Wirogomo	4,95	9,10%
2	Kemambang	3,94	7,24%
3	Sepakung	9,55	17,55%
4	Kebumen	3,96	7,28%
5	Gedong	4,15	7,63%
6	Rowoboni	5,23	9,61%
7	Tegaron	5,93	10,90%
8	Kebondowo	6,93	12,74%
9	Banyubiru	6,74	12,39%
10	Ngrapah	3,03	5,57%

Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa Desa/Kelurahan terluas di Kecamatan Banyubiru yaitu Desa Sepakung yang luasnya mencapai 17,55% dari total luas Kecamatan Banyubiru, sedangkan Desa Ngrapah sebagai desa/kelurahan terkecil di Kecamatan Banyubiru dengan luas hanya sebesar 5,57% dari total luas Kecamatan Banyubiru.

Apabila ditinjau melalui sisi topografi, desa yang ada di Kecamatan Banyubiru mayoritas merupakan wilayah puncak atau lereng dan dataran dengan ketinggian rata-rata yaitu 611 meter. Dikarenakan beberapa wilayah berada di lereng/puncak sehingga seringkali curah hujan di desa yang ada di Kecamatan Banyubiru cukup tinggi. Sepanjang tahun 2021, rata-rata curah hujan di Kecamatan Banyubiru yakni 2.503 mm dan hari hujan rata-rata yaitu sebanyak 157 hari.

Tabel 2. 2 Topografi dan Koordinat Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022

Desa/Kelurahan	Topografi Desa	Koordinat	
		Garis Lintang	Garis Bujur
Wirogomo	Lereng/Puncak	7,3328	110,3855
Kemambang	Lereng/Puncak	7,3167	110,4016
Sepakung	Lereng/Puncak	7,3389	110,4080
Kebumen	Dataran	7,3292	110,4392
Gedong	Lereng/Puncak	7,3391	110,4380
Rowoboni	Dataran	7,3293	110,4406
Tegaron	Dataran	7,3252	110,4295
Kebondowo	Dataran	7,2983	110,4037
Banyubiru	Dataran	7,2917	110,3955
Ngrapah	Dataran	7,2872	110,3955

Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2023

Kecamatan Banyubiru adalah kecamatan di Kabupaten Semarang dengan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kecamatan Banyubiru yaitu sebanyak 45.205 jiwa dengan rincian jumlah penduduk dari tiap desa/kelurahan sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki/Laki	Perempuan	Jumlah/Total
Wirogomo	1.601	1.529	3.130
Kemambang	955	953	1.908
Sepakung	2.299	2.202	4.501
Kebumen	2.953	2.962	5.915
Gedong	1.187	1.237	2.424
Rowoboni	1.312	1.348	2.660
Tegaron	2.814	2.772	5.586
Kebondowo	3.603	3.498	7.101
Banyubiru	3.908	3.866	7.774
Ngrapah	2.105	2.101	4.206
Jumlah/Total	22.737	22.468	45.205

Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa jumlah desa/kelurahan dengan penduduk terpadat di Kecamatan Banyubiru yaitu Desa Kebumen sebanyak

1.497 jiwa. Penduduk di Kecamatan Banyubiru lebih didominasi oleh laki-laki. Mengenai rasio jenis kelamin di Banyubiru yaitu 101. Artinya bahwa dari tiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki.

2.3. Gambaran Umum Desa Sepakung

Desa Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang secara geografis terletak di lereng Gunung Telomoyo dengan ketinggian antara 900-1000 mdpl, sekitar 13 KM dari jalan lingkar Ambarawa-Magelang, merupakan desa dengan letak yang cukup strategis. Desa Sepakung memiliki luas 786,67 Ha yang terdiri dari area persawahan seluas 165,120 Ha, area tegalan seluas 275,150 Ha, untuk area perhutanan seluas 192,100 Ha, area pekarangan 87,200 Ha, dan untuk

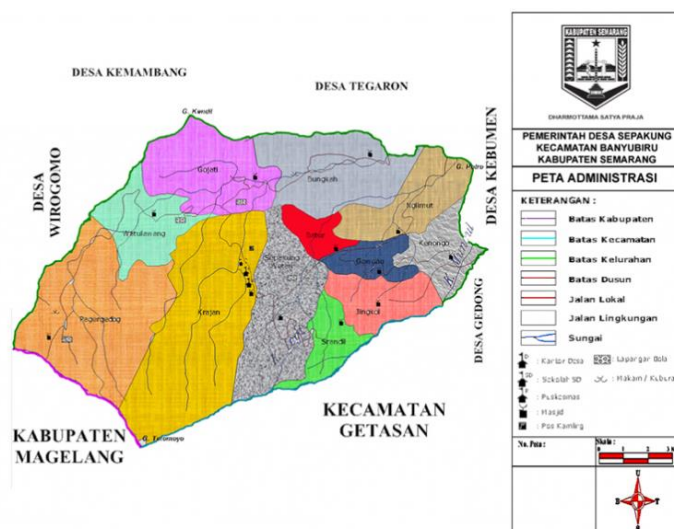
area lainnya 67,100 Ha. Dari Luasan tersebut dapat diketahui bahwa kawasan pemukiman warga dikelilingi oleh area tegalan dan area pekarangan.

Batas wilayah Desa Sepakung sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kemambang dan Desa Tegarong
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gedong dan Desa Kebumen.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kecamatan Getasan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wirogomo dan Kabupaten Magelang.

Desa Sepakung terbagi dalam 12 Dusun meliputi Dusun Watugedog, Dusun Mbungkah, Dusun Watulawan, Dusun Krajan, Dusun Sepakung Wetan, Dusun Nglimut, Dusun Mbatur, Dusun Gowono, Dusun Kenongo, Dusun Njengkol, Dusun Pager Gedog dan Dusun Srandil .

Gambar 2. 3 Peta Desa Sepakung



Sumber: Website desa Sepakung

Adapun visi dan misi Desa Sepakung adalah sebagai berikut:

Visi :

Mewujudkan Desa Sepakung Menjadi Desa Mandiri Melalui Bidang Pertanian, Industri Kecil dan Wisata Desa

Misi :

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
2. Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian.
3. Meningkatkan usaha Pertanian.
4. Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli desa.
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

2.4. Gambaran Umum Digitalisasi Desa Sepakung

Desa Sepakung adalah sebuah desa yang dulunya merupakan sebuah desa terpencil dengan keterbatasan akses internet, kini telah bertransformasi menjadi desa digital yang berkembang pesat. Pada awalnya, masyarakat di desa ini menghadapi tantangan besar dengan adanya *blankspot* sinyal internet, yang menghambat komunikasi dan akses informasi. Namun, melalui upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan berbagai pihak, infrastruktur digital di Desa Sepakung mulai dibangun dan ditingkatkan. Kini, desa ini memiliki jaringan internet yang

cukup memadai, membuka pintu bagi beragam peluang di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Transformasi digital di Desa Sepakung juga tercermin dari berbagai inovasi dalam pelayanan masyarakat yang telah dikembangkan. Berbagai layanan publik, seperti administrasi kependudukan, kini dapat diakses secara daring, memudahkan warga desa dalam mengurus berbagai keperluan administratif tanpa harus melakukan perjalanan jauh. Selain itu, desa ini juga telah mengembangkan sistem informasi desa yang memungkinkan transparansi tata kelola dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Berikut beberapa inovasi yang dibuat oleh pemerintah desa Sepakung dalam upaya efektivitas pelayanan di desa.

a. Aplikasi PAMDES

Aplikasi PAMDES (Pelayanan Administrasi Mandiri Desa Sepakung) merupakan salah satu inovasi terdepan yang dikembangkan oleh pemerintah Desa Sepakung untuk memodernisasi pelayanan administrasi masyarakat. Aplikasi ini dirancang dengan tujuan memudahkan warga desa dalam mengurus berbagai keperluan administratif secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, PAMDES memungkinkan warga untuk mengakses layanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan, pengurusan KTP, Kartu Keluarga, hingga perizinan usaha, hanya melalui perangkat ponsel atau komputer yang terhubung dengan internet.

PAMDES dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, sehingga dapat dioperasikan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk

mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Melalui aplikasi ini, warga dapat mengajukan berkas, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan memantau status pengurusan secara real-time. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan memerlukan banyak berkas fisik kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan transparan. Selain itu, PAMDES juga dilengkapi dengan fitur notifikasi yang akan menginformasikan warga terkait perkembangan status pengurusan mereka, sehingga mereka dapat mengetahui kapan dokumen yang diajukan sudah selesai diproses.

Gambar 2. 4 Aplikasi PAMDES



Sumber: Website desa Sepakung

Penerapan PAMDES di Desa Sepakung bukan hanya mempercepat dan mempermudah proses administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam pelayanan publik. Dengan sistem yang terintegrasi dan terotomatisasi, aplikasi ini membantu mengurangi potensi kesalahan dan memperkecil kemungkinan

terjadinya praktik korupsi atau penyalahgunaan wewenang. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, di mana sumber daya manusia dapat dialokasikan untuk tugas-tugas yang lebih strategis. Dengan adanya PAMDES, Desa Sepakung berhasil menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

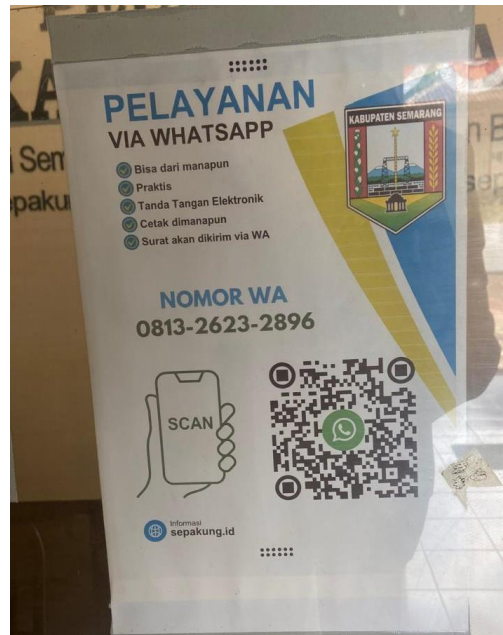
b. Whatsapp Chatbot

WhatsApp Chatbot Desa Sepakung adalah inovasi digital yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan administrasi bagi warga desa. Menggunakan platform WhatsApp yang sudah akrab di kalangan masyarakat, chatbot ini memungkinkan warga untuk mengurus berbagai keperluan administratif secara langsung dari ponsel mereka. Dengan chatbot ini, warga dapat mengajukan permohonan surat, seperti surat keterangan domisili, surat izin usaha, atau surat-surat lainnya, tanpa perlu datang ke kantor desa. Semua proses komunikasi dan pengajuan dapat dilakukan melalui percakapan otomatis dengan chatbot, yang dirancang untuk memberikan respons cepat dan akurat.

Fitur utama dari WhatsApp Chatbot ini adalah kemampuannya untuk mengelola seluruh alur proses administrasi, mulai dari pengajuan hingga persetujuan dokumen. Setelah warga mengajukan permohonan melalui chatbot, sistem akan memandu mereka untuk mengunggah dokumen yang diperlukan dan mengisi data yang dibutuhkan. Setelah semua persyaratan terpenuhi, permohonan tersebut akan secara otomatis diteruskan kepada pihak terkait, termasuk Kepala

Desa untuk proses verifikasi dan tanda tangan. Proses ini berlangsung secara efisien, dan warga akan mendapatkan notifikasi melalui WhatsApp begitu dokumen mereka telah disetujui dan siap diambil.

Gambar 2. 5 Barcode Whatsapp Chatbot Pelayanan Administrasi



Sumber: Dokumentasi Penulis

Dengan hadirnya WhatsApp Chatbot ini, Desa Sepakung telah berhasil menghadirkan solusi pelayanan yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Warga yang mungkin memiliki keterbatasan akses internet atau perangkat komputer kini tetap dapat mengurus keperluan administratif mereka hanya dengan menggunakan WhatsApp, yang merupakan aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan. Inovasi ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam

pengelolaan administrasi desa, menjadikan Desa Sepakung sebagai contoh desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

c. Website Desa Sepakung

Website Desa Sepakung adalah portal digital resmi yang dikembangkan oleh pemerintah desa sebagai sumber informasi utama bagi warga desa dan pengunjung. Melalui *website* ini, berbagai informasi penting terkait Desa Sepakung dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja. *Website* ini memuat profil desa yang memberikan gambaran umum tentang sejarah, visi, misi, dan struktur pemerintahan desa. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan informasi detail mengenai kondisi geografis, demografis, serta potensi-potensi yang dimiliki oleh desa ini, baik dalam bidang pertanian, perkebunan, maupun pariwisata.

Salah satu fitur unggulan dari *website* Desa Sepakung adalah informasi terkait desa wisata yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung dari luar daerah. *Website* ini menyediakan panduan lengkap tentang destinasi wisata yang ada di Desa Sepakung, termasuk objek-objek wisata alam, budaya, dan kegiatan-kegiatan menarik yang dapat dilakukan oleh wisatawan. Informasi mengenai fasilitas penginapan, rute perjalanan, serta event-event lokal juga tersedia di sini, sehingga memudahkan para wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka ke Desa Sepakung.

Gambar 2. 6 Website Desa Sepakung



Sumber: Website desa Sepakung

Selain sebagai pusat informasi, *website* Desa Sepakung juga berfungsi sebagai platform komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui *website* ini, warga dapat mengakses berita terkini, pengumuman resmi, dan informasi tentang program-program desa yang sedang berjalan. Tersedia pula tautan ke berbagai akun media sosial resmi desa, yang memungkinkan warga untuk tetap terhubung dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat secara digital. Dengan keberadaan *website* ini, Desa Sepakung tidak hanya meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat koneksi antara pemerintah desa, warga, dan pengunjung.